

- Intisari:** Anak-anak yang manis, terus mengingat Sang Ayah Yang Esa saja berarti memiliki ingatan yang tak tercemar. Melalui ingatan inilah dosa-dosa Anda bisa terhapus.
- Pertanyaan:** Apa sebabnya ada sebagian orang yang bisa menerima hal-hal yang Sang Ayah katakan dengan mudah, sedangkan yang lain menganggapnya sulit?
- Jawaban:** Anak-anak yang sudah melakukan pemujaan untuk jangka waktu panjang, yang sudah menjadi pemuja-pemuja tua sepanjang setengah siklus terakhir, mampu menerima apa pun yang Sang Ayah katakan dengan mudah, karena mereka menerima buah atas pemujaan mereka. Sebaliknya, jiwa-jiwa yang bukan pemuja tua merasa sulit untuk mampu memahami segala sesuatu. Jiwa-jiwa yang berasal dari agama-agama yang lain bahkan tidak mampu memahami pengetahuan ini.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada anak-anak rohani yang termanis. Apa yang Anda anak-anak sedang lakukan? Ingatan Anda tak tercemar. Ada ingatan yang tercemar, dan ada ingatan yang tak tercemar. Anda semua memiliki ingatan yang tak tercemar. Ingatan akan siapa? Ingatan akan Sang Ayah Yang Esa. Dengan mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda akan terhapus dan Anda akan sampai ke sana. Anda harus menjadi suci dan pergi ke dunia baru. Jiwa-jiwa harus pergi ke sana. Jiwa-jiwalah yang melakukan semua perbuatan melalui organ fisik mereka. Sang Ayah berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Baba.” Semua manusia mengingat banyak sosok yang lain. Di jalan pemujaan, Anda harus mengingat Yang Esa. Pada awalnya, Anda hanya melakukan pemujaan kepada Yang Maha Tinggi, Shiva Baba. Itu disebut sebagai pemujaan yang tak tercemar. Sang Ayah, Sang Pencipta, adalah Yang Esa, yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Anda semua menerima warisan tak terbatas dari Beliau. Anda tidak menerima warisan dari sesama saudara. Anak-anak laki-laki selalu menerima warisan dari ayah mereka. Anak-anak perempuan juga menerimanya sedikit. Mereka kemudian pergi dan menjadi pasangan hidup orang lain (*half-partner*). Di sini, Anda semua adalah jiwa dan Sang Ayah dari semua jiwa hanyalah Yang Esa. Semua anak berhak mengklaim warisan mereka dari Sang Ayah. Entah Anda berbadan laki-laki maupun perempuan, Anda semuanya bersaudara; semua jiwa adalah sesama saudara. Orang-orang sekadar mengatakan di bibir saja bahwa umat Hindu dan umat Muslim bersaudara, tetapi mereka tidak memahami maknanya. Anda sekarang mengerti maknanya. “Saudara” berarti bahwa semua jiwa adalah anak-anak Sang Ayah Yang Esa. Kemudian, sebagai anak-anak Prajapita Brahma, semua jiwa menjadi saudara-saudari (*brother* dan *sister*). Anda sekarang tahu bahwa semua jiwa harus pulang ke sana dari dunia ini. Peran seluruh umat manusia kini menjelang berakhir. Sang Ayah telah datang untuk memindahkan Anda dari dunia lama ini ke dunia baru. Beliau menyeberangkan Anda. Orang-orang bernyanyi, “Wahai, Sang Tukang Perahu, seberangkanlah kami!” Dengan kata lain, “Bawalah kami ke daratan kebahagiaan.” Dunia lama ini benar-benar harus berubah dan menjadi dunia baru. Dimulai dari alam jiwa, Anda memiliki peta keseluruhan dunia dalam intelek Anda. Kita, jiwa-jiwa, semuanya adalah penghuni hunian manis itu, hunian kedamaian. Anda mengingat ini dalam intelek Anda. Ketika kita berada di dunia baru zaman emas, semua jiwa yang lain tinggal di hunian kedamaian. Jiwa-jiwa tidak pernah hancur. Jiwa-jiwa memiliki peran-peran tak termusnahkan yang terekam di dalam diri mereka dan tidak pernah hancur. Sebagai contoh, jika seseorang adalah insinyur, maka tepat 5000 tahun lagi, dia akan menjadi insinyur dengan cara yang sama; dia akan memiliki nama, wujud, waktu, dan tempat hidup

yang sama. Hanya Sang Ayah yang datang untuk menjelaskan semua hal ini. Drama ini abadi dan tak termusnahkan; durasinya 5000 tahun, tidak mungkin bisa lebih panjang maupun lebih singkat satu detik pun. Ini adalah drama yang sudah ditakdirkan secara abadi. Semua jiwa sudah menerima perannya sendiri. Anda harus menjadi berkesadaran jiwa dan menyaksikan sandiwara ini sebagai pengamat tanpa keterikatan. Sang Ayah tidak memiliki badan-Nya sendiri. Beliau berpengetahuan penuh; Beliaulah Sang Benih, sedangkan semua jiwa yang tinggal di atas sana, di alam jiwa, turun ke dunia ini secara berurutan, untuk memainkan peran-peran mereka. Peran-peran pertama dimainkan oleh manusia-manusia ilahi. Ada gambar dinasti nomor satu, kemudian gambar dinasti chandra; yang tertinggi adalah kerajaan dinasti surya Lakshmi dan Narayana. Tidak ada orang yang mengetahui kapan maupun bagaimana kerajaan mereka didirikan. Mereka telah menulis bahwa durasi zaman emas berlangsung ratusan ribu tahun. Mereka tidak mengetahui biografi siapa pun. Mereka seharusnya mengetahui biografi Lakshmi dan Narayana. Bersujud kepada mereka, atau menyanyikan pujian mereka, tanpa mengenal mereka, itu salah. Sang Ayah duduk di sini dan memberitahukan biografi jiwa-jiwa utama kepada Anda. Anda sekarang tahu bagaimana mereka dahulu memerintah kerajaan mereka. Shri Krishna dahulu ada di zaman emas. Daratan Shri Krishna kini sedang didirikan kembali. Shri Krishna adalah pangeran surga. Anda mengerti bagaimana kerajaan Lakshmi dan Narayana dahulu didirikan. Rosario diuntai, secara berurutan. Si ini/si itu akan menjadi manik rosario, tetapi selagi menjalani kehidupan spiritual, sebagian anak kalah; Maya mengalahkan mereka. Dalam angkatan bersenjata, pangkat seseorang disebutkan: orang ini Komandan, orang itu berpangkat ini/itu – kemudian, mereka gugur. Di sini, gugur berarti kehilangan tahapan Anda, yaitu dikalahkan oleh Maya; mereka kemudian mati. Ada jiwa-jiwa yang takjub oleh pengetahuan ini, mendengarkannya, menyampaikannya kepada orang lain, tetapi selanjutnya melarikan diri. Oh! Maya! Mereka menjadi jiwa-jiwa yang menceraikan Sang Ayah. Mereka mati selagi hidup, mereka menjadi milik Sang Ayah, kemudian mereka meninggalkan kerajaan Rama untuk pergi ke kerajaan Rahwana. Peperangan antara para Kurawa dan Pandawa yang diceritakan orang itu didasarkan pada hal ini. Mereka juga telah menceritakan ada peperangan antara manusia-manusia ilahi dan iblis-iblis. Mereka sebenarnya hanya perlu menceritakan satu peperangan. Untuk apa ada dua? Sang Ayah menjelaskan bahwa hal-hal itu mengacu ke sini. Peperangan berarti kekerasan. Ini adalah agama ilahi tertinggi yang tanpa kekerasan. Anda kini sedang menjadi tanpa kekerasan ganda. Agama yang Anda miliki ini merupakan persoalan kekuatan yoga. Anda tidak melakukan apa pun terhadap siapa pun dengan senjata dan sebagainya. Umat Kristenlah yang memiliki banyak kekuatan untuk melakukan itu. Rusia dan Amerika adalah dua bersaudara. Mereka saling bersaing dengan satu sama lain dalam membuat bom-bom dan sebagainya. Masing-masing lebih kuat dari yang lain. Mereka memiliki begitu banyak kekuatan, sehingga seandainya mereka bersatu, mereka mampu menguasai dunia. Akan tetapi, bukan hukumnya bagi siapa pun untuk memegang kekuasaan atas dunia dengan kekuatan fisik. Orang-orang menceritakan kisah dua ekor kucing yang saling berkelahi, kemudian yang ketiga memakan mentega di antara mereka. Sang Ayah menjelaskan semua hal itu pada saat ini. Orang ini (Brahma) tadinya tidak mengetahui apa pun. Melalui penglihatan ilahi, Sang Ayah telah menyuruh gambar-gambar dan sebagainya ini dibuat, dan sekarang Beliau juga menjelaskan bagaimana bangsa-bangsa itu saling berkelahi dengan satu sama lain. Adalah yang mengambil kedaulatan dunia. Dua bangsa itu sangat berkuasa. Mereka membuat negara-negara lain saling berperang, lalu mereka terus memberikan bantuan, karena bisnis mereka sangat besar. Hanya ketika dua kucing itu saling berkelahi, barulah segala macam persenjataan dan sebagainya itu bisa berguna. Mereka membuat dua negara saling berperang. Apakah di masa lalu Hindustan terpisah dari Pakistan? Keduanya bersatu. Namun, semua ini sudah ditakdirkan di dalam drama. Anda sekarang sedang berupaya untuk menjadi master dunia melalui kekuatan yoga.

Orang-orang itu saling berkelahi dengan satu sama lain, sedangkan Anda memakan mentega di antaranya. Anda mengambil mentega itu, yaitu kedaulatan dunia, dan Anda mengambilnya dengan begitu mudah. Sang Ayah berkata, “Anak-anak yang termanis, Anda benar-benar harus menjadi suci.” Anda harus menjadi suci dan pergi ke dunia yang suci. Itu disebut dunia tanpa sifat buruk, dunia yang sepenuhnya tidak mengenal sifat-sifat buruk. Segala sesuatu pasti harus menjalani tahapan satopradhan, sato, rajo, dan tamo. Sang Ayah menjelaskan, “Sebelum ini, Anda tidak memiliki kebijaksanaan, karena orang-orang telah menulis tentang ratusan ribu tahun dalam kitab-kitab suci.” Pemujaan merupakan kegelapan ketidaktahuan. Sebelum ini, Anda tidak mengetahuinya. Anda sekarang paham bahwa orang-orang itu mengatakan bahwa zaman besi akan berlanjut 40.000 tahun lagi. Achcha, apa yang akan terjadi sesudah Anda mencapai penghujung 40.000 tahun itu? Tidak ada yang tahu. Inilah sebabnya, ada ungkapan bahwa mereka terlelap dalam tidur ketidaktahuan. Pemujaan adalah ketidaktahuan. Hanya Sang Ayah Yang Esa, Sang Samudra Pengetahuan, yang memberikan pengetahuan ini. Anda juga adalah sungai-sungai pengetahuan. Sang Ayah datang dan mengajar Anda, anak-anak, yaitu jiwa-jiwa. Beliau adalah Sang Ayah, Pengajar, dan Satguru. Tidak ada orang lain yang bisa mengatakan, “Yang Esa adalah Ayah, Pengajar, dan Guru kami.” Ini merupakan persoalan yang tak terbatas. Beliau adalah Sang Ayah, Pengajar, dan Satguru yang tak terbatas. Beliau sendiri duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, “Saya adalah Ayah Anda Yang Maha Tinggi dan Anda semua adalah anak-anak Saya.” Anda berkata, “Baba, Engkaulah Yang Esa, yang sama, itu.” Sang Ayah juga berkata, “Saya bertemu dengan Anda setiap siklus.” Beliau adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yaitu Yang Tertinggi. Beliau datang kemari dan menjelaskan segala sesuatu kepada Anda, anak-anak. Mengatakan bahwa durasi zaman besi berlangsung 40.000 tahun itu benar-benar suatu kebohongan. Segala sesuatu tercakup dalam 5000 tahun. Anda mempercayai apa yang Sang Ayah beri tahu kepada Anda dan juga memahaminya. Bukan berarti Anda tidak mempercayainya. Andaikan Anda tidak mempercayainya, mustahil Anda datang kemari. Jika Anda bukan berasal dari agama ini, Anda tidak mungkin mempercayainya. Sang Ayah sudah menjelaskan bahwa segala sesuatu tergantung pada pemujaan. Mereka yang sudah melakukan begitu banyak pemujaan harus menerima buah atas pemujaan mereka. Merekalah jiwa-jiwa yang menerima warisan tak terbatas dari Sang Ayah. Anda tahu bahwa Anda sedang menjadi manusia-manusia ilahi, master dunia. Hanya tersisa waktu beberapa hari lagi. Penghancuran dunia lama ini sudah ditunjukkan. Hal-hal semacam itu tidak disebutkan dalam kitab suci lain mana pun. Hanya Gitalah kitab suci keagamaan Bharata. Semua orang harus mempelajari kitab suci keagamaan mereka sendiri dan juga mengenal siapa yang mendirikan agama itu, sama seperti umat Kristen mengenal Kristus. Mereka mengenal Kristus dan hanya memuja dia. Anda berasal dari agama ilahi yang asli dan abadi, jadi Anda hanya memuja manusia-manusia ilahi. Akan tetapi, dewasa ini, orang-orang mengatakan bahwa mereka berasal dari agama Hindu. Anda anak-anak kini sedang mempelajari Raja Yoga. Anda adalah Raja Rishi, sedangkan orang-orang itu adalah hatha yoga rishi. Perbedaannya bagaikan siang dan malam. Penanggalan mereka – yaitu meninggalkan rumah tangga dan keluarga mereka – itu lemah dan terbatas. Penanggalan dan ketidaktertarikan Anda berarti meninggalkan seluruh dunia lama ini. Anda akan terlebih dahulu pulang ke rumah Anda, rumah manis itu, selanjutnya pergi ke zaman emas di dunia baru. Agama ilahi yang asli dan abadi didirikan melalui Brahma. Sekarang, ini adalah dunia lama yang tidak suci. Hal-hal ini harus dipahami. Anda sedang belajar dengan Sang Ayah. Ini benar-benar nyata. Tidak mungkin Anda tidak memiliki keyakinan terhadapnya. Hanya Sang Ayahlah yang mengajarkan pengetahuan ini. Sang Ayah juga adalah Sang Pengajar dan Satguru yang sejati, yang membawa kita pulang bersama Beliau. Guru-guru itu mengantarkan Anda sepanjang setengah perjalanan, kemudian pergi. Saat seorang guru pergi (tiada), mereka kemudian mengangkat yang lain menjadi guru; mereka mendudukkan muridnya di atas gaddi.

Di sini, ini merupakan persoalan Sang Ayah dan anak-anak. Di sana, ada guru, dan ada murid-murid yang berhak atas warisan guru tersebut. Warisan ini hanya bisa diterima dari Sang Ayah. Shiva Baba hanya datang di Bharata. Orang-orang merayakan Malam Shiva dan Malam Shri Krishna. Shiva tidak memiliki horoskop, jadi apa yang bisa diceritakan? Beliau tidak memiliki waktu maupun tanggal kelahiran. Orang-orang mengetahui waktu dan tanggal kelahiran Shri Krishna, jiwa nomor satu. Merayakan Deepawali adalah perayaan yang dilakukan oleh orang-orang di dunia. Namun, Deepawali bukan untuk Anda, anak-anak. Tahun Baru dan dunia baru kita disebut sebagai zaman emas. Anda sekarang sedang belajar untuk dunia baru. Anda kini sedang berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Ada begitu banyak orang yang pergi ke kumbha mela. Semua mela itu diadakan di tepi sungai. Ada begitu banyak mela yang dilangsungkan. Mereka juga memiliki lembaga pengelolaan sendiri. Kadang, mereka bertengkar hebat dengan satu sama lain karena berkesadaran badan. Di sini, tidak ada pertengkaran dan sebagainya. Sang Ayah hanya berkata, “Anak-anak terkasih yang termanis, ingatlah Saya!” Anda, jiwa-jiwa, sudah berubah dari satopradhan menjadi tamopradhan. Anda memiliki campuran ketidaksucian dalam diri Anda, dan itu hanya bisa dibuang melalui api yoga. Pandai emas mengetahuinya. Hanya Sang Ayahlah yang disebut sebagai Sang Penyuci. Sang Ayah adalah Sang Pandai Emas Yang Maha Tinggi. Beliau membuang campuran ketidaksucian dari semua jiwa dan menjadikan mereka sebagai emas murni. Emas harus dibakar di dalam api. Ini adalah yoga, yaitu api ingatan, karena hanya melalui ingatan akan Baba, dosa-dosa Anda bisa terbakar habis. Hanya jika Anda melakukan perziarahan ingatan, barulah Anda bisa berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Tidak semua jiwa bisa menjadi satopradhan. Semua anak akan berupaya seperti yang telah mereka lakukan di siklus sebelumnya. Peran Sang Jiwa Yang Maha Tinggi juga sudah ditakdirkan dalam drama, dan apa pun yang sudah ditakdirkan, itulah yang akan terjadi; ini tidak bisa berubah. Rel drama terus berputar. Sang Ayah berkata, “Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Baba akan memberitahukan hal-hal yang lebih mendalam lagi kepada Anda.” Pertama-tama, milikilah keyakinan bahwa Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa. Ingatlah Beliau! Inilah makna “Manmanabhawa”. Tidak bisa dikatakan bahwa Tuhan Shri Krishna berbicara. Andaikan Shri Krishnalah yang berbicara, semua jiwa pasti akan pergi kepadanya; semua orang pasti mengenalinya. Jika demikian, mengapa ada ungkapan bahwa hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa yang mengenal Saya? Sang Ayah menjelaskan hal ini. Itulah sebabnya, orang-orang merasa sulit memahaminya. Hal yang sama juga sudah terjadi sebelumnya. Saya datang dan mendirikan agama ilahi. Semua kitab suci dan lain-lain itu akan hilang lenyap. Kemudian, kitab-kitab suci yang sama itu akan muncul kembali pada waktu mereka sendiri di jalan pemujaan. Di zaman emas, sama sekali tidak akan ada satu kitab suci pun. Tidak ada nama maupun jejak pemujaan. Sekarang, ini adalah kerajaan pemujaan; yang terhebat adalah mereka yang menyebut diri sebagai “Shri Shri 108 Jagadguru”. Dewasa ini, mereka bahkan menyebut diri mereka 1008! Sesungguhnya, rosario itu mengacu kepada tempat ini. Ketika orang-orang memutar rosario, mereka tahu bahwa tassel (bunga) mewakili Yang Esa, yang tak berwujud jasmani, kemudian ada manik ganda. Brahma dan Saraswati adalah manik ganda itu, karena ini adalah jalan keluarga. Apa yang bisa diberikan jiwa-jiwa dari jalan keluarga kepada jiwa-jiwa dari jalan pengasingan, jika mereka menjadikan orang-orang itu sebagai guru mereka? Mereka pasti harus belajar hatha yoga. Ada bermacam-macam hatha yoga, tetapi hanya ada satu Raja Yoga. Hanya ada satu perziarahan ingatan yang disebut sebagai Raja Yoga. Semua yang lain adalah hatha yoga untuk menjaga kesehatan badan seseorang. Hanya Sang Ayahlah yang mengajarkan Raja Yoga ini. Pertama, ada jiwa, kemudian ada badan. Dengan menganggap diri Anda sebagai badan, bukan jiwa, Anda sudah terputar balik. Sekarang, sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah, maka pikiran terakhir Anda akan

mengantarkan Anda ke destinasi Anda. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jadilah berkesadaran jiwa dan amatilah peran setiap jiwa sebagai pengamat tanpa keterikatan dalam drama abadi yang tak termusnahkan dan sudah ditakdirkan ini. Ingatlah rumah manis dan kerajaan manis Anda. Tanggalkanlah dunia lama ini dari intelek Anda.
2. Jangan kalah oleh Maya. Anda, jiwa-jiwa, harus berupaya untuk menjadi suci dengan membakar dosa-dosa Anda dalam api ingatan akan Baba.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi jiwa yang layak dipuja dengan mengundang status ilahi Anda secara akurat untuk Deepmala.

Di masa lalu, pada perayaan Deepmala, orang-orang menyalakan pelita secara sistematis dan menjaga pelita-pelita tersebut agar tidak padam. Mereka menuangkan minyak ke dalamnya, dan mengundang Lakshmi dengan cara yang benar. Sekarang, mereka sudah tidak lagi menyalakan *deepak* (pelita tanah liat), melainkan cukup menggunakan bola lampu. Orang-orang dewasa ini sudah tidak lagi merayakan Deepmala, karena itu sudah menjadi sekadar hiburan. Metode mengundang Lakshmi, yaitu upaya spiritual mereka, sudah berakhir. Cinta kasih sudah padam dan yang tersisa hanyalah niat mementingkan diri sendiri. Inilah sebabnya, Lakshmi, wujud pemberkah sejati, tidak mendatangi siapa pun. Kendati demikian, Anda semua mengundang status ilahi Anda dengan cara yang akurat. Inilah sebabnya, Anda pun menjadi manusia-manusia ilahi.

**Slogan:** Teruslah memiliki sikap mental, pandangan, dan tahapan yang tak terbatas, karena hanya dengan demikian, tugas memberikan manfaat kepada dunia bisa terpenuhi.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*